

Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Munib¹, Siti Farida², Badtuttamam³, Moh. Faddol⁴, Abdullah⁵, Zainuddin⁶
¹²³⁴⁵⁶Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: munib.cahayailmu@gmail.com¹, faridaisme@gmail.com²,
tamambadrut823@gmail.com³, fanasta.slalu95@gmail.com⁴,
abdullahhhhhh022@gmail.com⁵, zainuddinsampang1@gmail.com⁶

Abstract: The increasingly advanced era has driven many changes in society, including among students at NU Galis Middle School in Bangkalan, Indonesia. One significant change is the widespread use of social media. Unwittingly, social media use can influence the learning outcomes of students. This mentoring program aims to investigate the influence of social media on the learning outcomes of students at NU Galis Middle School in Bangkalan. The Scientific Paper Writing (KTI) training program is for students at NU Galis Middle School in Bangkalan who are still in the learning process. In this study, the researcher will use a qualitative research approach. Qualitative research produces descriptive data in the form of words or writings from the participants observed. The results of this training demonstrate a significant relationship between writing creativity and the learning outcomes of students at NU Galis Middle School in Bangkalan. This indicates that the higher the intensity of writing, the higher the students' learning outcomes. The implication of this mentoring program is the importance of providing motivation and guidance to students in writing to improve the quality of their education.

Keywords: Writing Scientific Papers

Abstrak: Perkembangan zaman yang semakin maju telah mendorong banyak perubahan dalam lingkungan masyarakat, termasuk di kalangan siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan di Indonesia. Salah satu perubahan yang signifikan adalah maraknya penggunaan media sosial. Tanpa disadari, penggunaan media sosial dapat mempengaruhi pembelajaran yang diterima oleh siswa. Pendampingan ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial terhadap tingkat belajar siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan. Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan yang masih dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Karena penelitian yang bersifat kualitatif dimana dalam prosesnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari orang pelaku yang diamati. Hasil pelatihan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kreatifitas menulis dan tingkat belajar

siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan menulis, semakin tinggi tingkat belajar siswa. Implikasi dari pendampingan ini adalah pentingnya memberi motivasi dan pendampingan dalam untuk berkarya dalam bidang penulisan di kalangan siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Kata Kunci: *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*

Pendahuluan

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan aktifitas dengan baik. Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan, kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas tridharma perguruan tinggi maka dari itu dosen dituntut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai upaya untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Pada dasarnya penulisan karya ilmiah sangatlah penting Brotowidjoyo dalam Arifin (2008) menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Sudjana (2009) menambahkan bahwa karya tulis ilmiah harus didasarkan atas proses dan hasil berpikir ilmiah melalui penelitian. Dari dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang diperoleh dari hasil proses berpikir ilmiah dan ditulis dengan metodologi yang baik dan benar

Sebuah karya tulis ilmiah dalam Abidin (2017) disebutkan harus memiliki empat syarat utama yaitu; merupakan karya yang menggunakan bahas tulis sebagai medianya, membahas konsep ilmu pengetahuan, disusun secara sistematis, dan dituangkan dengan menggunakan bahasa yang benar. Bahasa yang benar pada kalimat sebelumnya merujuk pada bahasa baku. Jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, maka tulisan tersebut tidak dapat disebut sebagai karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang terlibat dan mendukung terhadap pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Smp Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan terutama para dosen dan guru yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses pelaksanaan Pendampingan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). rekan-rekan siswa dan pihak-pihak lain yang

telah memberikan dukungan moril maupun materiel selama pelaksanaan kegiatan ini.

Penulis memahami bahwa pelaksanaan kegiatan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan program ini di masa yang akan datang. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua sekolah dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Salah satu bentuk karya tulis ilmiah adalah penulisan makalah. Baskoro (2020) menjelaskan bahwa makalah biasanya terdiri dari 5-10 halaman. Tetapi, Suyono, dkk. (2015) menyatakan sebuah makalah dapat ditulis dengan panjang 7-20 halaman. Di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, batasan sebuah makalah terdiri atas 5-20 halaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Pentingnya memberikan pendampingan dan pelatihan bagi para siswa untuk belajar menulis dan rajin membaca agar bisa meningkatkan kompetensinya di bidang literasi. Maka kegiatan pendampingan dan pelatihan ini untuk meningkatkan minat baca dan menulis para siswa di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut Bogda dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang yang diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan akan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Maka dengan menggunakan jenis penelitian tersebut, peneliti mampu menjabarkan dan memahami dampak pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Alasan penulis mengapa dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena menyesuaikan dengan kegiatan di lapangan. Menurut Mantra penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.

Dengan kata lain penelitian yang penulis pakai dalam hal ini adalah penelitian yang temannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik melainkan menggunakan prosedur penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Adapun jenis penelitian ini

adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung di lapangan atau kepada responden. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan karena penulis ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengumpul data yang selanjutnya dianalisis untuk menemukan jawaban dari tujuan. Dalam kaitannya peneliti menganalisa bagaimana pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan berjalan dengan efektif. Oleh karena itu penulis hadir secara langsung untuk melakukan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti pihak kepala sekolah dan waka-waka khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditentukannya lokasi penelitian maka, objek dan tujuannya sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi dari penelitian ini dilakukan di SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pendampingan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

a. Profil SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

a) Visi dan Misi SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Untuk mencapai tujuan pendidikan Lembaga atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan berkomitmen untuk menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan yang unggul, berilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, kompetitif dalam ilmu Qur'ani dan keterampilan. Sehingga sekolah akan menyiapkan dan mengembangkan peserta didik agar mempunyai akhlakul karimah dan dasar-

dasar IPTEK beserta keterampilan dan mutu pendidikan yang berkualitas, kemudian membentuk pribadi yang mandiri dan meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik.

Visi Sekolah Menengah Pertama SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan adalah "Sopan, Santun dan Berprestasi Berperstasi," Sedangkan Misinya adalah "Mewujudkan sekolah terdepan dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK, Membudayakan sikap seyum, sapa,salam, sopan, dan santun." ¹

b) Struktur Organisasi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan memiliki struktur organisasi yang diantaranya adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha (TU), Waka Humas dan Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Kurikulum 1 dan Waka Kurikulum 2 dan lain sebagainya.

c) Fasilitas SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan memiliki sejumlah gedung yang mencakup ruang kelas, laboratorium, aula serbaguna, ruang kantor, ruang guru dan fasilitas lainnya dengan jumlah total 3 gedung di Lembaga SMP. Setiap gedung dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik di lembaga dan sekolah tersebut.²

Salah satu fasilitas yang tersedia adalah perpustakaan, perpustakaan di lembaga atau sekolah merupakan pusat informasi yang dapat diakses melalui adanya koleksi buku, jurnal, dan sumber daya pembelajaran literatur. Perpustakaan juga mendukung kegiatan belajar siswa dan mempromosikan budaya literasi. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan memiliki Perpustakaan yang untuk saat ini masih diletakkan di dalam satu ruang dengan ruang guru. Sehingga untuk saat ini

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan pada September 2024.

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan pada September 2024

Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan masih belum memiliki gedung khusus untuk Perpustakaan. Selain itu juga masih belum dibentuk struktur dan sistem yang diterapkan untuk pengelolaan perpustakaan nya, sehingga masih perlu adanya proses pengembangan dalam pengadaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan.³ Laboratorium di lembaga adalah fasilitas modern untuk mendukung eksperimen dan penelitian. Hal ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan untuk saat ini sudah memiliki Laboratorium Komputer, sehingga siswa/i dapat mengembangkan keterampilannya di dalam bidang teknologi komputer yang saat ini sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan modern.

b. Pelaksanaan Pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

1. Persiapan Pendampingan

Kegiatan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) diawali dengan persiapan yang meliputi:

- 1) Identifikasi Kebutuhan Siswa: Dilakukan observasi dan diskusi dengan guru pembimbing serta siswa untuk memahami tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis KTI.
- 2) Penyusunan Materi Pendampingan: Materi disusun secara sistematis, mencakup pengenalan KTI, pemilihan topik, penyusunan proposal, teknik penelitian, penulisan, dan presentasi.
- 3) Jadwal Kegiatan: Pendampingan dilaksanakan selama beberapa hari dengan jadwal yang sudah ditentukan.

³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan pada September 2024.

2. Proses pendampingan

Proses pendampingan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- 1) Pengenalan KTI: Siswa diperkenalkan dengan konsep dasar KTI, struktur penulisan, dan kriteria penilaian.
- 2) Pemilihan Topik: Siswa dibimbing untuk memilih topik yang relevan dengan minat dan lingkungan sekitar, seperti penulisan karya tulis ilmiah tingkat dasar.
- 3) Penyusunan karya tulis : Siswa diajarkan cara menyusun artikel KTI yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian.
- 4) Teknik Penelitian: Siswa dilatih untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau eksperimen sederhana.
- 5) Penulisan KTI: Siswa dibimbing dalam menulis setiap bagian KTI, mulai dari pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, hingga kesimpulan.
- 6) Presentasi KTI: Siswa diajarkan cara mempresentasikan hasil KTI dengan baik, termasuk penggunaan media presentasi dan teknik penyampaian.
- 7) Dokumentasi kegiatan



(Dosen dan SISWa yang terlibat dalam pendampingan pelatihan penulisan karya ilmiah (KTI) di SMP ISLAM NAHDLATUL ULAMA Galis Bangkalan)



(Peserta dalam acara pendampingan pelatihan penulisan karya ilmiah (KTI))



c. Evaluasi Pelaksanaan Pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Evaluasi pelaksanaan pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan dapat dilakukan dengan beberapa langkah dan indikator untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dievaluasi:

1. Tujuan Program

- 1) Kesesuaian Tujuan: Apakah tujuan pendampingan penulisan KTI sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah?
- 2) Kejelasan Sasaran: Apakah sasaran program sudah jelas, seperti peningkatan kemampuan menulis ilmiah, pemahaman metodologi penelitian, dan pengembangan kreativitas siswa?

2. Proses Pendampingan

- 1) Metode Pendampingan: Apakah metode yang digunakan dalam pendampingan efektif? Misalnya, apakah ada kombinasi antara teori dan praktik, serta apakah siswa diberikan contoh konkret dan latihan yang cukup?
- 2) Frekuensi dan Durasi: Apakah frekuensi dan durasi pendampingan sudah cukup untuk memastikan siswa memahami materi dan mampu menyelesaikan KTI mereka?
- 3) Keterlibatan Siswa: Seberapa aktif siswa dalam proses pendampingan? Apakah mereka menunjukkan minat dan partisipasi yang tinggi?.

3. Dampak Program

- 1) Peningkatan Kemampuan Menulis: Apakah terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis ilmiah siswa setelah mengikuti program pendampingan?
- 2) Kepuasan Siswa: Apakah siswa merasa puas dengan program pendampingan yang diberikan?
- 3) Kesiapan untuk Kompetisi atau Publikasi: Apakah KTI yang dihasilkan siap untuk diikutsertakan dalam kompetisi atau dipublikasikan?

4. Kendala dan Tantangan

- 1) Identifikasi Kendala: Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pendampingan, baik dari sisi siswa, pendamping, maupun sarana prasarana?
- 2) Solusi yang Diberikan: Bagaimana solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut?

Dengan mengevaluasi aspek-aspek di atas, SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan dapat mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program pendampingan penulisan KTI dan menentukan langkah-langkah perbaikan untuk masa depan.

2. Hasil Pelaksanaan Pendampingan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan

Setelah melalui proses pendampingan, diperoleh beberapa hasil, antara lain: (1)Peningkatan Pemahaman Siswa: Siswa mampu memahami konsep dan struktur KTI dengan baik. (2) Keterampilan Menulis: Siswa menunjukkan kemajuan dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis dan logis. (3)Kemampuan Presentasi: Siswa mampu mempresentasikan hasil KTI dengan percaya diri dan menggunakan media presentasi yang menarik.

Selama proses pendampingan, terdapat beberapa kendala, antara lain: Keterbatasan Waktu: Beberapa siswa kesulitan menyelesaikan KTI tepat waktu karena padatnya jadwal kegiatan sekolah. Solusinya, dilakukan pendampingan intensif di luar jam sekolah. Kurangnya Pengalaman Menulis: Sebagian siswa belum terbiasa menulis karya ilmiah. Solusinya, diberikan contoh KTI dan latihan menulis secara bertahap.

Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa siswa kesulitan mengakses literatur atau alat penelitian. Solusinya, disediakan bantuan berupa buku referensi dan alat sederhana.

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan penulisan KTI ini telah memberikan dampak positif bagi siswa SMP Islam Nahdlatul Ulama Galis Bangkalan. Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan menulis ilmiah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas KTI siswa.

Refrensi

- Arifin, E. Z. Dasar penulisan karya ilmiah (ed.4): Lengkap dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar untuk perguruan tinggi. Grasindo. (2008).
- Abidin, Y., Misbah, B. F. J. M., Putra, A. W., Ertinawati, Y. Kemahiran berbahasa Indonesia untuk perguruan tinggi: Buku pegangan mata kuliah wajib umum (MKWU) Bahasa Indonesia kurikulum 2013 di perguruan tinggi. PT. Bumi Aksara. (2017).
- Baskoro, D.G. Smart writing: Cerdas membuat karya ilmiah dengan 5 tahapan menulis. Penerbit Deepublish. (2020).
- Budi Gautama Siregar, Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Sudjana, Nana. Tuntunan penyusunan karya ilmiah: Makalah-skripsi-tesisdisertasi. Sinar Baru Algesindo. (2009).
- Suyono, S., Amaliah, R., Ariani, D., & Luciandika, A. Cerdas menulis karya ilmiah. Penerbit Gunung Samudera (2015).